

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi adalah salah satu minuman yang paling populer di dunia. Jumlah penikmat kopi di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan maraknya bisnis warung kopi di berbagai kota di Indonesia yang membuat bisnis warung kopi menjadi bisnis yang sangat menjanjikan. Saat ini, banyak komunitas dan berbagai organisasi sosial yang membutuhkan suatu tempat atau ruang publik sebagai tempat bersosialisasi. Akan tetapi, dengan berjalannya waktu anak muda jugapun menjadikan minum kopi sebagai *lifestyle* untuk menunjukkan eksistensi mereka. *Lifestyle* tersebut sering disebut dengan istilah nongkrong atau *nongki*.

Keberadaan warung kopi saat ini tidak sulit untuk ditemukan di berbagai kota kota besar, bahkan di tingkat kabupaten dan kecamatan pun keberadaan warung kopi sudah banyak. Salah satunya di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang akan penulis teliti.

Tabel 1.1

Warung Kopi yang terdaftar di Kabupaten Kubu Raya

No	Nama Warung Kopi	Kecamatan
1	Warung Kopi	Sungai Raya
2	Kedai Koppi Kite	Sungai Raya
3	Borneo Coffee	Sungai Raya
4	Pondok Aqueen	Rasau Jaya
5	Warung Poksu	Batu Ampar
6	Warung Kopi Davina	Terentang
7	Gerobak Kopi	Sungai Raya
8	Makmur Sejati	Sungai Kakap
9	Warung Ainie	Sungai Ambawang
10	Muare Tanjung Intan	Sungai Kakap
11	Muare Pesisir	Sungai Kakap
12	Warkop Argo Inovasi	Sungai Kakap
13	Warunk Two Bros	Sungai Raya
14	Warkop Temneno	Sungai Ambawang
15	The Agenda	Sungai Raya
16	Warung Kbot	Batu Ampar

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, 2020.

Berdasarkan tabel 1.1, pada tahun 2020 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kubu Raya memiliki 16 warung kopi yang terdaftar di Kabupaten Kubu Raya, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak warung kopi yang belum terdaftar. Pada kenyataannya di lapangan, penulis mensurvei di lokasi jalan Sungai Raya Dalam, terdapat lebih dari 10 warung kopi dilokasi tersebut. Banyaknya warung kopi yang ada, maka meningkat pula persaingan antar warung kopi untuk menarik konsumen, karena itu perlu adanya peningkatan kualitas warung kopi itu sendiri. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan. Pelayanan tersebut dapat dilihat dari kinerja karyawan. Karyawan mempunyai andil dalam keberhasilan usaha karena berperan atau berhadapan langsung dengan konsumen.

1.2 Pernyataan Masalah

Seiring berkembangnya warung kopi di Kabupaten Kubu Raya, maka akan ada permintaan tenaga kerja. Tenaga Kerja yang dibutuhkan harus memiliki produktivitas yang baik. Umumnya tenaga kerja di warung kopi adalah wanita. Pemilik warung kopi meyakini bahwa wanita memiliki daya tarik tersendiri bagi para pelanggan dan lebih gesit dalam bekeja dibandingkan pria. Sebagian besar pekerja di warung kopi merupakan pekerja yang masih dalam usia produktif dengan tingkat pendidikan yang bervariasi.

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Gender* terhadap produktivitas tenaga kerja di warung kopi?
2. Bagaimana pengaruh *Usia* terhadap produktivitas tenaga kerja di warung kopi?
3. Bagaimana pengaruh *Pendidikan* terhadap produktivitas tenaga kerja di warung kopi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Gender* terhadap produktivitas tenaga kerja di warung kopi.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Usia terhadap produktivitas tenaga kerja di warung kopi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja di warung kopi.

1.4 Kontribusi Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, maka bisa mem peroleh manfaat sebagai berikut:

1. Bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam kebijakan tenaga kerja.
2. Masukan saran kepada pemilik warung kopi di dalam motivasi untuk para pekerjanya.
3. Menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lain.

1.5 Gambaran Konseptual

Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

- Utara : berbatas dengan Kota Pontianak, Kabupaten Pontianak dan Kabupaten Landak
- Selatan: berbatasan dengan Kabupaten Kayong Utara
- Barat : berbatasan dengan Laut Natuna
- Timur : berbatasan dengan Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Sanggau

Berdasarkan Tabel 1.2 luas wilayah Kabupaten Kubu Raya adalah sebuah kabupaten di Kalimantan Barat dengan luas wilayah 6.985,24 kilometer persegi. Diantara 9 kecamatan di Kabupaten Kubu Raya, kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Batu Ampar dengan luas wilayah 2.002,70 Km² atau 28,67% dari luas wilayah Kabupaten Kubu Raya. Kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Rasau Jaya dengan luas 111,07 Km² atau 1,59% dari luas Kabupaten Kubu Raya. Kecamatan Sungai Raya memiliki jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Kubu Raya yaitu 233.985 jiwa. Kecamatan Sungai Raya merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Kabupaten Kubu Raya. Karena Kecamatan Sungai Raya terletak dekat dengan pusat pemerintahan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat yaitu Kota Pontianak.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kabupaten Kubu Raya
Tahun 2020

No.	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Ibu Kota	Jumlah Desa
1.	Batu Ampar	2.002,7	36.744	Padang Tikar	15
2.	Terentang	786,4	13.614	Terentang	10
3.	Kubu	1.211,60	43.319	Kubu	20
4.	Teluk Pakedai	291,9	20.956	Teluk Pakedai	14
5.	Sungai Kakap	453,17	119.276	Sungai Kakap	13
6.	Rasau Jaya	11,07	31.030	Rasau Jaya	6
7.	Sungai Raya	929,3	233.985	Arang Limbung	20
8.	Sungai Ambawang	726,1	81.774	Ambawang Kuala	15
9	Kuala Mandor B	473	28.685	Kuala Mandor	5
KAB. KUBURAYA		6985,24	609.383		118

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, 2020.

Keberadaan Bandara Internasional Supadio yang terletak di Kecamatan Sungai Raya menjadikan Kecamatan Sungai Raya sebagai pintu gerbang Provinsi Kalimantan Barat. Dekatnya kecamatan Sungai Raya dengan ibu kota Provinsi (Kota Pontianak) membuat banyak masyarakat lebih memilih tinggal atau menetap di Kecamatan Sungai Raya daripada kecamatan lain di Kabupaten Kubu Raya. Pusat perbelanjaan besar contohnya seperti Transmart dan Gaia Bumi Raya Mall yang berada di Kecamatan Sungai Raya, membuat masyarakat menjadikan Kecamatan Sungai Raya sebagai salah satu tempat berkumpul atau nongkrong yang sangat digandrungi oleh masyarakat. Hal tersebut yang membuat banyak pengusaha membuka usaha mereka di Kecamatan Sungai Raya seperti *minimarket*, *supermarket*, *mall*, warung makan, parawisata, maupun warung kopi yang sering dijadikan tempat bersantai maupun berkumpul para warga Kalimantan Barat. Pangsa pasar yang besar dan lokasi yang strategis ini membuat Kecamatan Sungai Raya menjadi salah satu lokasi yang potensial untuk mendirikan usaha.

Salah satu jalan di Kecamatan Sungai Raya yang memiliki potensi dalam mendirikan sebuah warung kopi adalah Jalan Sungai Raya Dalam di Desa Sungai

Raya Kecamatan Sungai Raya. Jalan tersebut memiliki banyak warung kopi yang biasa dijadikan tempat untuk bersantai. Setiap warung kopi di jalan tersebut memiliki ciri khasnya masing-masing. Ada warung kopi yang menyajikan gorengan dan makanan berat sebagai menu andalan, *live music* sampai seorang yang cantik untuk menarik para pelanggan.